

Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

Capital Structure, Profitability, Liquidity, Company Size And Property And Real Estate Company Values

Alfia Nur Isnaini¹, Siti Nurlaela², Kartika Hendra Titisari³

¹Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta,
alfiaisn1997@gmail.com

²Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta,
dra.nurlaela90@gmail.com

³Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta,
kartikatitisari@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Diterima 21 Juli 2020 Direvisi 13 September 2020 Dipublikasi 26 Oktober 2020	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan yaitu tahun 2013-2018. Sampel dalam penelitian diperoleh menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria, didapatkan 20 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, data diolah menggunakan SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 32%, sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.
Kata Kunci: <i>Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran, Nilai.</i>	Abstract <i>This study aims to determine the effect of capital structure, profitability, liquidity and company size on firm value in property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period used was 2013-2018. The sample in this study was obtained using purposive sampling technique. Based on the criteria, there were 20 companies that became the study sample. The data used are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange, the data is processed using SPSS 22. The data analysis</i>
Keywords : <i>Capital Structure, Profitability, Liquidity, Size, Value.</i>	

technique used is multiple linear regression. The results show that capital structure and liquidity affect the value of the company. While profitability and company size variables have no effect on firm value. The ability of the independent variable in explaining the dependent variable is 32%, while the remaining 68% is influenced by other variables outside this research model.

PENDAHULUAN

Semakin banyaknya perusahaan dalam dunia industri membuat persaingan semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa berproduksi secara efisien bila ingin tetapi memiliki keunggulan. Suatu perusahaan umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba yang maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya.

Nilai perusahaan yang baik akan terlihat dari harga sahamnya, jika harga saham semakin naik maka akan semakin tinggi nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, kreditor, dan stakeholders dalam menentukan investasi guna untuk mendapatkan capital gain dan mengantisipasi resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Faktor kinerja keuangan merupakan kunci utama yang akan mempengaruhi nilai perusahaan karena merupakan faktor yang berbicara tentang bagaimana perusahaan mengelola keuangan perusahaan agar efisien dalam penggunaannya.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dengan analisis fundamental yang mencakup analisis terhadap keuangan perusahaan dengan menggunakan data-data historis, menganalisis rasio keuangan pada laporan keuangan yaitu leverage, likuiditas, profitabilitas dan kinerja operasi untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investor, kreditor, stakeholders dan manajemen perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan yang diukur dengan dengan rasio keuangan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Fenomena naik turunnya harga saham menjadi isu yang berkaitan dengan naik turunnya nilai perusahaan. Rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor nilai perusahaan yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan dalam mendapatkan dana dan mengalokasikan dana tersebut agar efisien dan efektif penggunaannya. Kinerja keuangan dapat menginformasikan kondisi perusahaan saat ini dan prospek di masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Chanisa & Kwunkamol (2018) di Thailand

menunjukkan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Isabella et al. (2017) dan Jufrizen & Illa (2020) yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2016), Rudangga *et al.*, (2016), dan Ira *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen & Illa (2020) dan penelitian yang dilakukan di negara Nigeria oleh Olalere *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ira *et al.*, (2019) dan Rudangga *et al.*, (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Carstens & Wesson (2019) di Afrika Selatan menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Malek & Manel (2019) di Turki menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jae-Hyun et al. (2019) di Korea menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini yang menjadi gap riset dalam penelitian ini. Adanya gap riset atau perbedaan hasil dari peneliti-peneliti sebelumnya, menjadi dasar dalam melakukan penelitian ini dengan judul “Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah (1) Variabel Dependen, adalah Nilai Perusahaan, Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan Price To Book Value (PBV), yaitu dengan membandingkan harga saham dengan saham yang beredar. (2) Variabel Independen, Struktur Modal diukur dengan menggunakan Debt Equity to Ratio (DER), yaitu membandingkan total utang dan total ekuitas. Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA), yaitu dengan membandingkan total laba bersih dengan total aset. Likuiditas diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR), yaitu dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka panjang. Ukuran Perusahaan

diukur dengan nilai dari logaritma natural. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria (1) Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama tahun 2013-2018. (2) Perusahaan properti dan real estate yang menyajikan data secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan selama periode penelitian. (3) Perusahaan properti dan real estate yang dalam laporan keuangannya melaporkan laba selama periode penelitian. Teknik pengambilan data yaitu dokumentasi laporan keuangan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Standar	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,073	>0,05	Normal

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai ignifikansi dari variabel unstandardized residual memiliki nilai $> 0,05$ yaitu sebesar 0,073. Hal ini berarti data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Struktur Modal	0,593	1,687	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas	0,865	1,156	Bebas Multikolinearitas
Likuiditas	0,799	1,252	Bebas Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,700	1,429	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model

regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Ketentuan	Kesimpulan
1	1,841	$DU < DW < 4-DU$	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 3 diatas dengan metode Durbin-Watson (uji DW) diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,841. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson d Statistic: Significance Point For dl and du AT 0,5 Level of Significance dengan menggunakan nilai signifikansi 5% jumlah sampel (n) adalah 94 dan jumlah variabe independen (k) adalah 4, maka dari tabel Durbin-Watsonakan diperoleh nilai batas bawah (DL) yaitu 1,5031 dan nilai batas atas (DU) adalah 1,7712. Nilai DW yaitu 1,841 lebih besar dari batas atas (DU) 1,7712 dan kurang dari $4-1,7712(4-DU)$. Jika dilihat dari pengambilan keputusan, hasilnya termasuk dalam ketentuan $DU < DW < (4-DU)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antara variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Standar	Kesimpulan
Struktur Modal	0,925	$>0,05$	Tidak ada heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,978	$>0,05$	Tidak ada heteroskedastisitas
Likuiditas	0,438	$>0,05$	Tidak ada heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,786	$>0,05$	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi $>0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	β (Koefisien Regresi)	Signifikansi
Konstanta	-2,120	0,093
Struktur Modal	0,566	0,001
Profitabilitas	1,855	0,018
Likuiditas	0,046	0,000
Ukuran Perusahaan	0,079	0,070

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 dengan menggunakan SPSS, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,120 + 0,566 X_1 + 1,855 X_2 + 0,046 X_3 + 0,079 X_4 + e$$

Persamaan regresi yang terbentuk diatas memberikan suatu pengertian sebagai berikut:

Konstanta diperoleh nilai negatif sebesar 2,120 menyatakan bahwa semua variabel independen (struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan) bernilai 0, maka nilai perusahaan akan bernilai sebesar 2,120.

Koefisien regresi variabel struktur modal bernilai positif sebesar 0,566. Hal ini berarti apabila variabel struktur modal naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap, maka akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,566.

Koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai positif sebesar 1,855. Hal ini berarti apabila variabel profitabilitas naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar 1,855.

Koefisien regresi variabel likuiditas bernilai positif sebesar 0,046. Hal ini berarti apabila variabel struktur modal naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar 0,046.

Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai positif sebesar -0,079. Hal ini berarti apabila variabel ukuran perusahaan naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar 0,079.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Standar	Kesimpulan
1	8,356	2,474	0,000	<0,05	Model Signifikan

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan hasil kelayakan model (uji F) pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai F_{hitung} 8,356 serta signifikansi sebesar 0,000 dengan df 1 (jumlah variabel – 1) = (5-1) = 4, dan df 2 (n-k-1) = (94-4-1) = 89. Maka hasil F_{tabel} yang diperoleh sebesar 2,474.

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian dapat menjelaskan antara variabel independen (struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sehingga model regresi ini layak untuk dilakukan penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Std	Kesimpulan
Struktur Modal	3,357	1,986	0,001	<0,05	H ₁ diterima
Profitabilitas	2,403	1,986	0,018	<0,05	H ₂ ditolak
Likuiditas	5,407	1,986	0,000	<0,05	H ₃ diterima
Ukuran Perusahaan	1,833	1,986	0,070	<0,05	H ₄ ditolak

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 di atas diketahui variabel struktur modal memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,357. Sedangkan nilai t_{tabel} terletak pada angka 1,986. Jadi dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} > t_{tabel} yaitu sebesar 3,357 > 1,986. Nilai signifikansi juga menunjukkan 0,001 < 0,05 sebagai standar signifikansi. Hal ini berarti variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau dengan kata lain H₁ diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H₁ diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chanisa & Khunkamol (2018) di Thailand menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal merupakan peimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Bertambahnya proporsi hutang akan menaikkan biaya keagenan sehingga dapat

menurunkan nilai perusahaan. Menurut Kasmir semakin tinggi rasio struktur modal menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan. Maka perusahaan harus berusaha agar struktur modal bernilai rendah atau berada dibawah standar industri yaitu 90%. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Isabella et al., (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen & Illa (2020) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 diatas diketahui variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,403. Sedangkan nilai t_{tabel} terletak pada angka 1,986. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,403 > 1,986$. Nilai signifikansi juga menunjukkan $0,018 > 0,05$ sebagai standar signifikansi. Hal ini berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau dengan kata lain H2 ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H2 ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Jufrizen & Illa (2020). Teori sinyal mengatakan apabila profitabilitas semakin tinggi artinya prospek perusahaan tersebut dimasa mendatang akan baik, yang diikuti dengan baiknya nilai perusahaan dimata investor. Akan tetapi hasil uji statistik menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori sinyal. Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori ini terjadi karena kemungkinan terjadinya penurunan kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan profit atau keuntungan pada masa periode pengamatan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Ira et al., (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 diatas diketahui variabel likuiditas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,403. Sedangkan nilai t_{tabel} terletak pada angka 1,986. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,403 > 1,986$. Nilai signifikansi juga menunjukkan $0,000 < 0,05$ sebagai standar signifikansi. Hal ini berarti variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau dengan kata lain H3 diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian Rudangga., (2016) yang menyatakan bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diperoleh. Hal ini dikarenakan penggunaan *leverage* mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dalam perhitungan pajak, bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangkan dahulu, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan

pajak. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cartens & Wesson (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 di atas diketahui variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,833. Sedangkan t_{tabel} 1,986. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,833 < 1,986$. Nilai signifikansi juga menunjukkan $0,070 > 0,005$ sebagai standar signifikansi. Hal ini berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau dengan kata lain H_4 ditolak. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan atau besar kecilnya perusahaan dianggap tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan memperoleh sumber dana salah satunya berasal dari hutang pada pihak eksternal perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula hutangnya. Penarikan hutang yang dilakukan perusahaan besar seharusnya mampu membuat perusahaan memperoleh pengembalian berupa aset yang besar pula. Aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang nilainya lebih besar daripada pengembalian aset yang diterima perusahaan. Hal tersebut menunjukkan kurang solvabilitasnya antara aset dan hutang yang menimbulkan kekhawatiran bagi para investor. Tingginya risiko dalam perusahaan tersebut dianggap dapat memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan. Hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Jae-Hyun et al., (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)		
Model	<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
1	0,320	Variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 68%.

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi variabel dependen dalam hal ini adalah nilai perusahaan sebesar 32%. Hal ini terlihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,320. Sedangkan 68% variabel dependen nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel - variabel yang lain diluar model dari penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan properti dan real estate pada tahun 2013 -2018. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa hipotesis (1) yang menyatakan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan didukung oleh bukti empiris. Hipotesis (2) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan didukung oleh bukti empiris. Hipotesis (3) yang menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di dukung oleh bukti empiris dan hipotesis (4) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak didukung oleh bukti empiris dengan level signifikansi 5%.

SARAN

Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada semua perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini hanya diukur menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA). Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran yang lain untuk mencari variabel profitabilitas. Misalnya menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) atau *Return On Equity* (ROE).

Bagi investor sebaiknya memperhatikan nilai profitabilitas perusahaan sebelum menanamkan modalnya kedalam suatu perusahaan, karena apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah hal itu akan menjadi sinyal negatif bagi para investor.

Dalam penelitian ini untuk nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,320. Hal ini berarti

struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh 32% terhadap nilai perusahaan dan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan atau menambah variabel selain variabel yang ada dalam penelitian ini, misalnya variabel pertumbuhan perusahaan, manajemen aset dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Khotim, D. d. (2014). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal dan Stochastic Dominance. *Jurnal Administrasi Bisnis* .
- Anoraga, P. (2010). *Manajemen bisnis, Edisi Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaca Metin et al. (2019). A Economic Impact on Financial Ratios of Food Industry at Istanbul Stock Exchange Listed Firms. *Tarkya University* , 537-541.
- Atmaja L, S. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: Andi.
- Bank Indonesia*. (2012, Mei 25). Retrieved from <http://www.bi.go.id>
- Brealey, M. d. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan diterjemahkan oleh Yelvi Andri Zaimur*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto Edisi Kesebelas Buku Kesatu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi* , Vol 4 No 4.
- Fuad, M., & dkk. (2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2003). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanif, I. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013 – 2017. *Jurnal Akuntansi Indonesia Dinus* , Vol 8 No 2 Juli 2019 Hal 10.
- Hapsari, L. C. (2013). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Markowitz Untuk Saham LQ-45 Periode 2008-2012. *Jurnal Manajemen* .
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFYogyakarta.

- Hessaryyi, M., & Saihi, M. (2019). What Would Influence Firm Valuation? *Financial Reporting and Shareholder Governance University of Tunis El Manar* , 292-300.
- Husnan, S. (2005). *Dasar-dasar teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Jae-Hyun, C., Jong-Hee, S., & Hun-Sang, L. (2019). The Effect of Holding Investment Real Estate on Firm Value : Case of Firm Size. *International Journal of Economics and Financial Issues* , 1650-1656.
- Jogiyanto, H. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jufrizen, & Illa. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Medan Sumat* , 183-195.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Khunkamol, C. M. (2018). Capital Structure Affecting Firm Value In Thailand', Management from Suranaree University of Technology. *ABAC Journal Vol.38 No.2* , 133-146.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta.
- Kurniawati, E. S., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Keuangan* , 158-174.
- Mukodim, S. (2012). Pembentukan Portofolio Saham dengan Model Indeks Tunggal pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal manajemen* .
- Olalere, O. E., Md Aminul, I., Moh, Z. M., & Wan, S. J. (2019). The Effects of Financing Risk on The Value of Firm and Profitability: Evidence From Nigerian Commercial Bank. *International Journal of Supplay Chain Management* , Vol 9 No 7 864-874.
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Putu, M. N., & L, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property & Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud* , Vol. 5 No.9 2016 5671-5694.
- Rahayu, S. B. (2014). Analisis Pembentukan Portofolio Saham Menggunakan Model Indeks Tunggal Untuk pengambilan k=Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* .
- Rudangga, & G, S. (2016). Pengaruh Firm Size, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* , 4394-4422.
- S, A. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Syahyunan, S. d. (2013). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham dengan Model Indeks Tunggal (Studi pada Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen* .
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tauke, Yuliana, P., Murni, & Joy, S. d. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal EMBA* , Vol.5 No.2.
- Trihariyanto, R. R. (2013). Analisis Portofolio Optimal Berdasarkan Model Indeks Tunggal (Study kasus pada Saham Syariah di BEI). *jurnal Matematika* .
- Wesson, C. R. (2019). The Impact of South African Real Estate Investmenttrust Legislation on Firm Growth and Firm Value. *Journal of Economicand Management Sciences* , a2257.
- Weston, J.Fred, & Copeland, T. E. (1997). *Manajemen Keuangan Edisi revisi kesembilan jilid dua*. Yogyakarta: BPFY-UGM.